

**Produktivitas Sapi Perah Setelah Mastitis
di PT. Ultra Peternakan Bandung
Selatan (UPBS) Pangalengan**

Nur Habibah
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produktivitas sapi perah setelah terkena mastitis dan faktor penyebab produktivitas sapi perah setelah mastitis di PT. UPBS. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 24 Juli 2016 di PT. UPBS. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dan studi wawancara. Analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif yang menunjukkan jumlah produksi susu sapi perah mastitis di PT. UPBS berdasarkan simpangan baku dari masing-masing parameter. Parameter yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi produksi susu sebelum terkena mastitis, produksi susu saat terkena mastitis, produksi susu setelah terkena mastitis dan produksi susu sapi yang tidak terkena mastitis tahun 2015. Produksi susu sapi saat mastitis mengalami penurunan 5,55kg/ekor/hari atau sebesar 9% dari sebelum mastitis. rata-rata lama hari mastitis adalah $12 \pm 12,1$ hari. Setelah mastitis mengalami peningkatan 10,58 kg/ekor/hari atau sebesar 18% pada laktasi ketiga. Produksi susu sapi yang tidak terkena mastitis di PT. UPBS pada laktasi kedua mengalami peningkatan produksi susu 5% dari laktasi pertama, dan mengalami peningkatan kembali dilaktasi ketiga sebanyak 5%. Perbandingan antara produksi susu sapi yang terkena mastitis dengan yang tidak terkena mastitis adalah 1,86 kg/ekor/hari. Melakukan upaya dalam mengurangi jumlah kejadian sapi perah yang terkena mastitis.

Kata Kunci: produktivitas, sapi perah, mastitis.